



Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Materi Ajar RPP K-13 di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan

Analysis of the Ability of PAI Teachers in Designing Teaching Materials for RPP K-13 at SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan

Muhammad Azhar

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding author: Muhammad.Azhar0224@gmail.com

Abstract

Menyusun Perencanaan Pembelajaran sangatlah penting sebagai acuan bagi seorang guru untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dalam sebuah institusi pendidikan supaya pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang biasa dikenal dengan RPP, adalah pedoman seorang guru dalam melakukan kegiatan mengajar di dalam kelas. Proses belajar-mengajar yang berkualitas sangat tergantung dari kualitas seorang pengajar dan juga peserta didik. Kegiatan belajar-mengajar juga harus ditunjang dengan materi ajar yang mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Tingkat keberhasilan kegiatan belajar-mengajar bisa diukur melalui hasil yang dicapai oleh siswa setelah selesainya proses kegiatan belajar-mengajar, maka dari itu rancangan Pembelajaran yang baik sangat membantu seorang guru dalam mencapai hasil yang maksimal dalam proses belajar-mengajar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang meneliti kemampuan guru kelas VIII dalam merancang RPP. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sudah sesuai standar yang ditetapkan pemerintah pusat. Hal tersebut bisa dilihat dari komponen dalam RPP yang disusun oleh guru kelas VIII sudah terstruktur dengan baik dan guru sudah memahami setiap komponen dalam yang terdapat pada RPP yang disusun.

Kata Kunci : Analisis, Materi Ajar

Abstract

Developing a Learning Plan is very important as a reference for a teacher to carry out teaching and learning activities in an educational institution so that learning runs effectively and efficiently. The Learning Implementation Plan, commonly known as RPP, is a teacher's guideline in carrying out teaching activities in the classroom. The quality teaching and learning process is very dependent on the quality of a teacher and also students. Teaching and learning activities must also be supported by teaching materials that are easy for students to understand and understand. Teaching and learning activities must also be supported by teaching materials that are easy for students to understand and understand. The success rate of teaching and learning activities can be measured through the results achieved by students after the completion of the teaching and learning activity process, therefore a good learning design is very helpful for a teacher in achieving maximum results in the teaching and learning process. The research method used in this study is qualitative research that examines the ability of class VIII teachers in designing RPP. The ability of Islamic Religious Education Teachers at SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan in preparing a learning implementation plan (RPP) is in accordance with the standards set by the central government. This can be seen from the components in the RPP compiled by class VIII teachers that have been well structured and the teacher has understood every component in the RPP prepared.

Keywords : Analysis, Teaching Materials.

PENDAHULUAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangatlah penting sebagai pegangan bagi seorang guru untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar supaya hasil yang dicapai lebih maksimal dan berjalan secara efektif dan efisien Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP adalah pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. RPP dibuat dan dirancang oleh seorang guru supaya hasil belajar yang dicapai lebih maksimal sesuai dengan Standar dan Kompetensi Dasar yang akan dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan Kemendikbud. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP berisi materi ajar yang berkaitan dengan apa saja yang akan diajarkan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemungkinan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana belajar-mengajar yang telah ditargetkan. Apabila Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun dengan baik maka proses belajar-mengajar dan hasil yang akan dicapai akan maksimal sesuai yang diharapkan. Landasan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tertuang pada PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 20 mengenai Perencanaan Proses Pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Landasan yang digunakan dalam kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang selanjutnya yaitu diatur dalam Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses "RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada sebenarnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan apa-apa saja yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar-mengajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran perlu dikembangkan untuk mengsinkronkan komponen pembelajaran, yaitu kompetensi dasar, indikator hasil belajar, dan penilaian. Maka dari itu, setiap guru pada satuan pendidikan harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan baik dan supaya kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien dan mencapai hasil yang diharapkan dari para peserta didik.

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana pembelajaran, karena akan menentukan hasil pembelajaran secara keseluruhan dan menentukan kualitas pendidikan serta kualitas dari para peserta didik tersebut. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Salah satu pengertian pembelajaran dikemukakan oleh Gagne (1977) yaitu pembelajaran adalah seperangkat peristiwa -peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Lebih lanjut dia juga mengemukakan teorinya lebih lengkap dengan mengatakan bahwa pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung, dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar. Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian

yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (kognitif), juga dapat mempengaruhi sikap (afektif), serta keterampilan fisik (psikomotorik) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas juga tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas dari pendidik. Siswa yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan guru yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian yang maksimal. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran diawali dengan perencanaan yang matang. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan baik merupakan setengah dari suatu keberhasilan yang sudah dapat tercapai, tinggal setengahnya lagi pada pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP. Setiap guru wajib menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan efisien. Penyusunan RPP yang lengkap dan sistematis memerlukan kemampuan yang baik bagi setiap guru menyatakan bahwa kemampuan menyusun rencana pembelajaran bagi seorang guru sangat diperlukan guna keberhasilan proses pembelajaran.

Analisis adalah penguraian suatu pokok dari berbagai bagian, penelaahan bagian itu sendiri dan juga hubungan antar bagian demi memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman secara keseluruhan. Sedangkan pengertian analisis menurut Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan tujuan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya “apa penyebabnya, apa perkaranya dan lain sebagainya”.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia guru Pendidikan Agama Islam adalah “Orang yang bekerja mendidik atau mengajar tentang Pendidikan Agama Islam”. Guru sebagai pendidik formal tidaklah dipandang ringan karena menyangkut aspek kehidupan serta menuntut pertanggungjawaban yang berat. Guru Agama adalah guru yang mengajarkan materi bidang studi Agama Islam pada sekolah yang diselenggarakan atau dikelola Departemen Pendidikan dan Keagamaan dan sebagainya. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menjadi tauladan yang baik Uswatun Hasanah bagi muridnya dalam segala tingkah lakunya mencerminkan ajaran agama yang disampaikan dan mampu memadukan antara ilmu, amal dan keikhlasan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan kegiatan yang pada dasarnya dilakukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Dari suatu penelitian diharapkan muncul suatu temuan baru, inovasi hingga mampu menyumbangkan teori baru yang terus dikembangkan. Untuk setiap kegiatan penelitian dalam mendukung pengembangan suatu

disiplin ilmu, maka peneliti harus memiliki kedekatan dengan teori dan penelitian sebelumnya. Untuk memastikan kedekatan ini, setiap kegiatan penelitian, dibutuhkan tahapan untuk menelusuri berbagai sumber teori pendukung, yang disebut dengan tinjauan terhadap teoritis dan literatur penelitian. Penelitian memiliki peran sangat penting dalam segala bentuk kegiatan manusia, seperti para ilmuwan, mahasiswa, maupun dalam bidang sains dan bidang lainnya.

Semua penelitian adalah merupakan aktivitas pemecahan masalah dan untuk menemukan hasil. Namun penelitian tersebut dapat dikatakan sebagai penelitian ilmiah ataupun bukan ilmiah berdasarkan pada cara pikir dan bagaimana metode yang digunakan dalam memperoleh hasil penelitian. Penelitian yang dapat dikatakan sebagai penelitian yang ilmiah adalah yang berasal dari aktivitas pemecahan masalah yang berdasarkan pada cara pikir ilmiah dan penerapan metode ilmiah (Ali & Limakrisna, 2013). Cara pikir yang ilmiah adalah yang berasal dari pemikiran yang rasional dan empiris. Rasional adalah pemecahan masalah yang berasal dari cara-cara yang masuk akal dan dapat dicerna oleh penalaran manusia secara langsung. Sedangkan yang dikatakan empiris adalah pemecahan masalah yang dapat ditangkap dan dimengerti oleh penalaran indra manusia secara langsung (Sugiyono, 2018).

Sedangkan penerapan metode dikatakan ilmiah adalah apabila metode tersebut memiliki susunan dan langkah-langkah yang bersifat logis secara sistematis dan objektivitas. Dimana langkah-langkah tersebut didapatkan dari hasil pendalaman ilmu pengetahuan yang dilakukan secara rasional yang dibuktikan secara empiris. Maka dapatlah disusun langkah-langkah yang tepat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi sesuai dengan kelompok masalah sosial dan alam.

Metode penelitian yang berdasar pada keilmiahan tidak lepas dari pengumpulan data yang kemudian diolah menjadi sebuah hasil keputusan penelitian. Pengumpulan data yang akan diolah adalah harus memiliki derajat objektivitas. Penelitian tidak dapat dikatakan ilmiah apabila dalam memperoleh data tersebut bersifat subjektifitas dan tidak mampu memberikan ruang terhadap perdebatan umum dalam upaya meningkatkan objektivitas data yang diperoleh (Ferdinand, 2014). Sehingga dalam proses pemecahan masalah menghasilkan informasi yang tidak baik yang kemudian menghasilkan keputusan penyelesaian masalah yang tidak tepat.

Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial. Maka dari itu melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian diskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggunakan teknik penelitian lapangan, mengolah, dan menganalisisnya, kemudian menggambarkan dalam bentuk memaparkan secara sistematis.

Jenis penelitian yang bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan bisa berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan bukan berupa angka- angka. Informasi yang didapatkan dari internet juga terdapat kaitannya dengan penelitian ini dengan metode mengamati serta menganalisa sumber- sumber yang diambil, hasilnya dicatat serta dikualifikasikan bagi kerangka yang telah ditetapkan. Penelitian ini berhubungan dengan uraian mengenai analisis guru PAI dalam Menyusun

RPP K 13, dengan cara metodologis riset ini bisa dimasukkan dalam jenis riset deskriptif. Artinya, riset ini merupakan buat mencari bagaimana kemampuan guru PAI dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru PAI di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan dapat diperoleh informasi sebagai berikut: 1. Pemahaman Umum Guru mengenai RPP & Guru Dalam Menyusun RPP Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, 2. Menurut salah seorang guru PAI di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan pada tahun ajaran baru menggunakan modul yang sudah diperbaharui dari RPP K 13.

Pemahaman umum guru mengenai RPP, Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru PAI guru haruslah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran mempunyai peran penting dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar karena berhubungan langsung dengan siswa sebagai objek dan subjek belajar. Kemampuan guru PAI dalam mengimplementasikan ilmunya harus mengacu pada silabus dan RPP yang telah dirumuskan dalam program perencanaan.

Perencanaan pembelajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Didalam RPP itu ada beberapa uraian sebelum mengajar. Dari RPP dapat di lihat bahwa guru sudah benar-benar bisa menyusun dengan baik persiapan sebelum mengajar bukan sekedar mengajar saja, di dalam RPP kita bisa mengetahui kompetensi dasar guru secara jelas apakah sudah menguraikan kalimat dengan baik atau belum berikut pertanyaan peneliti kepada guru tentang pemahaman umum guru mengenai RPP. Rencana pelaksanaan pembelajaran sangatlah penting karena akan mempengaruhi tujuan yang nantinya akan dihasilkan dalam setiap pembelajaran. Untuk itu maka perlunya pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penyusunannya. Guru dituntut untuk dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan bisa menyusun RPP Harian, RPP bulanan ataupun RPP persemester. Materi pembelajaran merupakan isi kurikulum yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan indikator yang telah disusun sebelumnya. Pengembangan materi telah mengacu pada indikator pembelajaran dan dapat digunakan untuk mencapai kompetensi dasar. Tidak semua guru dalam membuat RPP memperhatikan perbedaan pemahaman setiap anak yang diajarnya bagaimana dengan sekolah yang peneliti teliti. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses penilaian terhadap keberhasilan dan untuk mengukur pertumbuhan dan pengembangan siswa dalam memahami materi yang diterima. Dalam proses belajar mengajar tidak semua guru bekerja atau mengajar. Pengelolaan pembelajaran PAI merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar jika guru menyusun administrasi yang diperlukan secara lengkap. Ada banyak administrasi yang harus dimiliki guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Administrasi yang harus dimiliki guru adalah prota, promes, silabus, dan RPP. Seorang guru atau pendidik harus merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik. Kelengkapan

administrasi sangat diperlukan untuk keberhasilan kegiatan pembelajaran, administrasi yang harus dimiliki guru yaitu prota, promes, silabus, dan RPP. Perencanaan yang baik akan berperan menentukan hasil yang baik. Jika guru sudah memiliki perencanaan yang baik tingkat keberhasilan pembelajaran akan semakin meningkat. Perencanaan pembelajaran memiliki beberapa peran penting. Seperti yang salah seorang guru bahwa RPP berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran. fungsi perencanaan adalah sebagai acuan atau pedoman atau gambaran guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Peneliti beranggapan bahwa RPP memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan disimpulkan bahwa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru menyiapkan beberapa administrasi yang diperlukan seperti prota, promes, silabus, dan RPP. Hal ini seperti yang diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomer 19 Tahun 2017 Tentang Guru yakni merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik. Kelengkapan administrasi sangat diperlukan untuk keberhasilan kegiatan pembelajaran, administrasi yang harus dimiliki guru yaitu prota, promes, silabus, dan RPP. Kemampuan guru dalam menyusun RPP Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, Kemampuan guru dalam menyusun RPP sangat diperlukan untuk keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran dan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Setiap guru dituntut untuk mengembangkan kemampuannya dalam menyusun RPP dan setiap guru diwajibkan untuk menyusun RPP sebagai pedoman kegiatan pembelajaran. Hal penting yang harus diperhatikan guru adalah kemampuan guru dalam memahami seluruh komponen dalam RPP.

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah pedoman bagi seorang guru untuk dapat menjalankan proses pembelajaran yang terstruktur dan sistematis. Sehingga suatu ketika jika guru membutuhkan kembali rancangan tersebut masih ada dengan baik, dan juga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memiliki peran sangat penting karena merupakan langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung yang menjadi pedoman guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didiknya. Dalam proses pembelajaran guru berbeda-beda cara penyampaian materi bagaimana dengan sekolah yang peneliti teliti mereka menggunakan sumber atau acuan apa dalam menyampaikan materi. Strategi pembelajaran harus dilakukan oleh guru pada siswa agar siswa dapat memahami dan mengerti terhadap materi yang disajikan. Strategi digunakan untuk memberikan dorongan belajar terhadap siswa agar materi yang diajarkan oleh pendidik dapat mudah untuk dipahami dan diingat oleh siswa. Di setiap sekolah berbagai macam cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi ada dengan cara yang sulit dan ada yang mudah. Pemilihan metode yang akan digunakan dalam mengajar perlu mempertimbangkan faktor kesesuaian dengan tujuan intruksional dan keterlaksanaannya dengan mempertimbangkan waktu dan sarana yang tersedia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, akan membawa pengaruh pada penyusunan dan strategi pembelajaran. Maka suatu sekolah diperlukannya alat pendidikan yang baik. Dalam kegiatan pembelajaran

diperlukan alat pendidikan karena berhubungan langsung dengan pencapaian tujuannya.

KESIMPULAN

Dari paparan sebelumnya diambil kesimpulan bahwa kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan sudah sesuai standar pemerintah. Dimana hal ini dapat dilihat dari komponen dalam RPP yang disusun sudah cukup baik. Guru PAI di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan sudah memahami setiap komponen dalam RPP. Seperti dalam menetapkan KI dan KD guru berpedoman pada silabus, penelitian inui sudah sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah hal ini dapat dilihat dari komponen RPP yang disusun guru Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan cukup mampu dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran namun mereka masih belum mampu dalam merumuskan tujuan secara operasional, mendeskripsikan tugas-tugas secara lengkap dan terperinci. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat bahwasannya kompetensi dasar sebagai tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk perilaku yang bersifat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Deepublish Publisher. <https://doi.org/10.31220/osf.io/uk47t>
- Bungin, B. (2020). *Post-Qualitative: Social Research Methods*. Kencana.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 1-12.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Siregar, B., Parinduri, R. Y., & Prayoga, B. I. (2022). ZOMBIE COMPANIES IN THE CONTEXT OF STATE-OWNED ENTERPRISES IN INDONESIA. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi, tesis dan disertasi ilmu manajemen* (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Muslich, Masnur, 2007. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Muhammad Darwin dkk 2021, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, Bandung :Cv Media Sains Indonesia.
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, *Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Bab I, Pasal 2, Ayat (1)*.
- Parinduri, R. Y., Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION ON TEACHER PERFORMANCE AT SMA NEGERI 1 SERBAJADI, SERBAJADI DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 235-248.
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI, Khairuddin Tampubolon(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*,V.1,no.4(hal.316-333).

- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.
- Tampubolon, K., Elazhari, E., & Batu, F. L. (2021). Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(2), 153-163.
- Tampubolon, K., Karim, A., Batu, F. L., Siregar, B., & Saleh, K. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(2), 1-8.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISORY WORK MOTIVATION AND COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF SCHOOL SUPERINTENDENTS IN PADANGSIDIMPUAN CITY EDUCATION OFFICE. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 249-261.